



# TERAPI KOMPLEMENTER

DALAM KEPERAWATAN



Ns. Fitri Mailani, M.Kep



# TERAPI KOMPLEMENTER DALAM KEPERAWATAN



**eureka**  
media akhara  
Anggota IKAPI  
No. 225/TE/2021

0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 9 78-623-487-959-9



9 786234 879599

# TERAPI KOMPLEMENTER DALAM KEPERAWATAN

Ns. Fitri Mailani, M.Kep.



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

# TERAPI KOMPLEMENTER DALAM KEPERAWATAN

**Penulis** : Ns. Fitri Mailani, M.Kep.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Vivi Fajar Setyaningrum, S.Pd.

**ISBN** : 978-623-487-959-9

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil Alamin, segala puji hanya bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang hanya dengan nikmatnya kebaikan yang kita usahakan dapat terwujud. Dengan segala kemudahan dan kelapangan yang dianugerahkan oleh Allah Azza wa Jalla penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul **“TERAPI KOMPLEMENTER DALAM KEPERAWATAN”**.

Buku ini membahas tentang perkembangan terapi komplementer di dunia dalam fungsinya sebagai salah satu metode pengobatan. Sejauh ini, perhatian masyarakat tentang terapi komplementer semakin tinggi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya praktek-praktek pengobatan alternatif. Baik itu secara mandiri maupun kolektif. Berbagai rumah sakit juga sudah mulai memasukkan jenis-jenis terapi komplementer kedalam layanan pengobantannya. Perkembangan terapi komplementer ini membuat praktisi kesehatan, terutama perawat harus mampu menjalankan fungsi profesinya seperti, memberikan asuhan keperawatan, memberikan edukasi, memberikan advokasi dan sebagai tempat bertanya dan diskusi bagi pasien.

Penyusunan buku ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan semua pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang mendukung terciptanya buku ini.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk menerima berbagai masukan dan kritik dari pembaca sehingga buku ini dapat semakin lengkap dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu keperawatan di masa yang akan datang.

Padang, 9 Maret 2023

Ns. Fitri Mailani, M.Kep.

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR.....   | iii |
| DAFTAR ISI .....  | iv  |
| BAB 1 PENDAHULUAN.....  | 1   |
| BAB 2 TERAPI KOMPLEMENTER .....                                   | 4   |
| A. Pengertian Terapi.....   | 4   |
| B. Pengertian Terapi Komplementer .....                           | 5   |
| C. Tujuan Dan Manfaat Terapi Komplementer .....                   | 7   |
| D. Aspek Legal Terapi Komplementer .....                          | 9   |
| E. Kelebihan Dan Kekurangan Terapi Komplementer .....             | 13  |
| BAB 2 JENIS-JENIS TERAPI KOMPLEMENTER.....                        | 15  |
| A. <i>Biologically Based Practice</i> (Terapi Biologis) .....     | 15  |
| B. <i>Manipulative And Body-Based Approaches</i> .....            | 42  |
| C. <i>Mind-Body Medicine</i> .....                                | 48  |
| D. <i>Alternative Medical System</i> .....                        | 54  |
| E. <i>Energy Medicine</i> .....                                   | 61  |
| BAB 3 PERAN PERAWAT PADA TERAPI KOMPLEMENTER ...                  | 65  |
| A. Peran Perawat Sebagai Pemberi Asuhan Keperawatan .             | 66  |
| B. Peran Sebagai Pemberi Edukasi.....                             | 67  |
| C. Peran Sebagai Advokat (Pembela) Klien .....                    | 68  |
| D. Peran Sebagai Konsultan.....                                   | 68  |
| BAB 4 PERKEMBANGAN TERAPI KOMPLEMENTER DALAM<br>KEPERAWATAN ..... | 69  |
| A. Sejarah Terapi Komplementer .....                              | 69  |
| B. Perkembangan Terapi Komplementer Dalam<br>Keperawatan.....     | 72  |
| BAB 5 PENUTUP.....  | 79  |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 81  |
| TENTANG PENULIS.....  | 91  |

# BAB

# 1

# PENDAHULUAN

Pengobatan komplementer, juga dikenal sebagai pengobatan alternatif, adalah cabang ilmu kesehatan yang ditujukan untuk mengobati berbagai penyakit dengan menggunakan teknik tradisional. Terapi komplementer tidak melibatkan intervensi bedah atau obat bebas yang diproduksi secara massal, tetapi biasanya mencakup berbagai bentuk pengobatan dan pengobatan herbal. Terapi komplementer adalah perawatan yang melengkapi perawatan medis konvensional. Dokter biasanya merekomendasikan jenis terapi komplementer yang sesuai dengan kondisi medis pasien. Terapi komplementer adalah praktik atau perawatan yang terbukti secara medis sebagai tambahan dan melengkapi untuk terapi atau perawatan utama. Terapi ini dapat membantu pasien meningkatkan kualitas hidup mereka dan membuat mereka merasa lebih sehat.

Namun, terapi komplementer tidak boleh digunakan sebagai pengganti perawatan medis. Terapi komplementer sebenarnya digunakan sebagai tambahan pengobatan yang ditujukan untuk membuat pasien merasa lebih baik atau mengatasi efek samping yang terjadi akibat pengobatan konvensional. Ada beberapa alasan bagi pasien untuk menggunakan terapi komplementer. Salah satu alasannya adalah filosofi pengobatan komplementer holistik: adanya keharmonisan batin dan promosi kesehatan dalam pengobatan komplementer. Alasan lain adalah pasien ingin berbicara tentang pengobatan dan meningkatkan kualitas hidup mereka dibandingkan sebelumnya. Penggunaan terapi

# BAB

# 2

# TERAPI KOMPLEMENTER

## A. Pengertian Terapi

Kata “terapi” sendiri berasal dari bahasa Yunani yang berarti pengobatan, yang dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai perawatan atau pengobatan. Dalam dunia kedokteran, kata terapi diartikan sebagai koreksi kesehatan, yang berkaitan dengan diagnosa (pemeriksaan). Menurut Mosby (2001), terapi didefinisikan sebagai tindakan perawatan pemulihan atas penyakit atau cedera apapun yang bertujuan untuk mengembalikan fungsi tubuh yang terganggu ke fungsi normalnya.

Terapi juga diartikan sebagai upaya untuk memulihkan kondisi tubuh yang sakit. Terapi ini biasanya dimulai dengan pemeriksaan gejala yang ada, diagnosis, pengobatan penyakit dan pengobatan hingga kesehatan pasien kembali normal. Orang yang melakukan terapi disebut terapis. Dalam kedokteran, kata terapi identik dengan kata perawatan. Di kalangan psikolog, kata ini mengacu pada psikoterapi. Di luar konteks medis, kata terapi digunakan dalam dunia psikologi dan pendidikan. Istilah terapi mengacu pada psikoterapi, seperti terapi profilaksis misalnya.

Terapi ini juga dikenal sebagai pencegahan, yaitu prosedur medis yang ditujukan untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu. Pada saat yang sama, terapi didefinisikan dalam pendidikan sebagai aturan yang membantu siswa merespons suatu aktivitas atau perilaku. Konsep terapi dalam



# BAB

# 3

## JENIS\_JENIS TERAPI KOMPLEMENTER

Pengobatan komplementer dan alternatif/*Complementary And Alternatif Medicine* (CAM) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu bentuk perawatan kesehatan yang terpisah dan berbeda dari pengobatan medis modern. Cochrane Collaborative Field of Complementary Medicine mencatat bahwa penggunaan definisi praktik ini sebagai mencegah atau mengobati penyakit, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, dan melengkapi pengobatan keluarga dengan mempromosikan kesamaan dan memenuhi kebutuhan yang gagal dicapai oleh praktik kedokteran dan pengobatan modern.

*The United States National Institutes of Health* mengklasifikasikan terapi alternatif komplementer menjadi 5 jenis (Laili, 2020) dijabarkan sebagai berikut.

### **A. *Biologically Based Practice* (Terapi Biologis)**

*Biologically based practice* atau terapi biologis adalah salah satu kategori utama dari terapi komplementer dan alternatif. Secara umum, terapi biologis adalah penggunaan bahan-bahan yang ditemukan di alam untuk mempengaruhi proses fisiologis tubuh dan meningkatkan kesehatan. Terapi biologi adalah jenis terapi alternatif pelengkap yang menggunakan berbagai jenis obat-obatan, seperti suplemen makanan, tumbuhan, ekstrak hewani, vitamin, mineral, asam lemak, asam amino, protein, prebiotik dan probiotik, serta makanan sehat.

# BAB

# 4

## PERAN PERAWAT PADA TERAPI KOMPLEMENTER

Perkembangan perawatan komplementer atau alternatif sangat beragam, termasuk orang-orang yang terlibat dalam pemberian perawatan, karena banyak profesional kesehatan dan terapis yang terlibat dalam perawatan komplementer selain dokter umum. Hal ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang dapat memfasilitasi perawatan komplementer yang lebih bertanggung jawab. Kebutuhan masyarakat yang berkembang dan berkembangnya penelitian terapi komplementer telah memberdayakan perawat untuk terlibat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Perawat dapat berpartisipasi dalam perawatan komplementer sebagai salah satu tenaga kesehatan. Peran yang akan dibuat sesuai dengan peran yang ada. Arah perkembangan kebutuhan masyarakat dan keilmuan mendukung penguatan peran perawat dalam terapi komplementer, karena banyak profesi keperawatan lanjutan yang justru berangkat dari bentuk asuhan alternatif atau tradisional. Ruang lingkup dan tugas pekerjaan keperawatan akan meningkat dan orang tersebut akan tetap menjadi fokus pekerjaan keperawatan. Suatu bentuk pendidikan yang menyeluruh dan utuh berdasarkan keyakinan bahwa manusia sebagai makhluk bio-psiko-sosial-spiritual yang unik dan utuh. Ilmu keperawatan berfokus pada fenomena spesifik dan menggunakan jalur khusus untuk memberikan landasan teori dan mengidentifikasi fenomena keperawatan. Dengan demikian, perawat bertanggung jawab atas hal-hal yang dilakukan dalam pekerjaan keperawatan.

# BAB 5

## PERKEMBANGAN TERAPI KOMPLEMENTER DALAM KEPERAWATAN

### A. Sejarah Terapi Komplementer

Sejarah pengobatan sangat penting bagi kehidupan manusia. Ini hanya karena umat manusia pasti terpapar atau terinfeksi penyakit sepanjang waktu. Dapat dikatakan bahwa penyakit merupakan masalah bagi kehidupan manusia itu sendiri, dan setiap orang tidak dapat menghindari penyakit ini dari dulu sampai sekarang. Masalah berupa penyakit ini dapat berupa penyakit yang disebabkan oleh bakteri atau cacat fisik yang memerlukan teknik medis untuk menentukan hidup dan matinya orang yang menderita penyakit tersebut.

Ribuan tahun lalu teknik penyembuhan menjadi tujuan utama (Lubis. 2008:1). Oleh karena itu lahirlah ilmu kesehatan yaitu kedokteran, sebagaimana dikatakan kedokteran adalah ilmu dan seni yang mempelajari penyakit dan teknik pengobatan untuk menyembuhkannya. Secara lebih khusus, pengertian kedokteran adalah bagian dari ilmu kesehatan yang mempelajari cara-cara menjaga kesehatan manusia dan memulihkan kesehatan aslinya dengan mengobati penyakit atau cedera. Ilmu kedokteran ini terdiri dari pengetahuan tentang sistem tubuh manusia, pengobatan penyakit dan penerapan pengetahuan ini. (malahayati.ac.id. 2016).

Terapi komplementer memiliki sejarah metode penyembuhan tradisional yang kaya dari banyak budaya. Perawatan Tiongkok kuno dan Ayurveda termasuk akupunktur, herbal, meditasi, dan olahraga. Perawatan komplementer dikenal sebagai perawatan tradisional yang dipadukan dengan

# BAB 6

## PENUTUP

Pengobatan tradisional sebagai cikal bakal penerapan terapi komplementer sudah berlangsung sejak ribuan tahun lalu. Setiap wilayah dan kebudayaan memiliki metodenya sendiri sesuai dengan kebudayaan dan kondisi geografis daerahnya. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pengobatan tradisional bertransformasi menjadi lebih ilmiah dan mendapat pengakuan dari praktisi kesehatan. Terapi komplementer bisa disimpulkan sebagai terapi tradisional yang digunakan sebagai pelengkap terapi medis konvensional. Terapi komplementer tidak dilakukan dengan tindakan bedah dan obat komersial yang diproduksi secara massal, namun biasanya menggunakan berbagai jenis terapi dan obat herbal.

Perkembangan terapi komplementer akhir-akhir ini menjadi perhatian banyak negara. Di Indonesia sendiri, kepopuleran terapi komplementer/alternatif ini, bisa diperkirakan dari mulai menjamurnya iklan-iklan terapi non konvensional di berbagai media, baik cetak maupun elektronik. Berbagai penelitian menyimpulkan, penggunaan terapi komplementer sebagai salah satu sarana pengobatan semakin banyak digunakan setiap tahunnya. Bahkan untuk dunia barat yang menekankan kepada keilmiah suatu jenis pengobatan, terapi komplementer menjadi semakin populer dan banyak digunakan. Hal ini karena pemilihan penggunaan terapi jenis ini juga dipengaruhi oleh tinjauan ekonomis, efek samping yang ditimbulkan dan sifatnya yang tidak membuat ketergantungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Soelistijo dkk. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. PB PERKENI. 2015.
- Andrews, R.M. et al. (1999). Reanalysis and Revision of The Cambridge Reference Sequence for Human Mitochondrial DNA. *Nat Genet* 23 (2): 147.
- Aprilyadi, Nadi, and Zuraidah Zuraidah. "Pengaruh Intervensi Reiki Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Mengang Kota Lubuk Linggau". *Jurnal Perawat Indonesia* 4, no. 1 (May 30, 2020): 266–271. Accessed March 3, 2023. <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jpi/article/view/470>.
- Astuti. (2015). Pengaruh Aromaterapi Bitter Orange Terhadap Nyeri Dan Kecemasan Fase Aktif Kala I. *Jurnal. University Research Coloquim*.
- Benson H. 2015. *The Relaxation Response*. New York: Avon
- Bomar, P.J. (2004). *Promoting health in families: Applying family research and theory to nursing practice*. Saunders: Lippincott.
- Boucsein, W. (2012). *Electrodermal activity*. SpringerScience & Business Media.
- Brabant, O., van de Ree, M., & Erkkilä, J. (2017). The effect of resonance frequency breathing when used as a preparatory exercise in music psychotherapy: A singlecase experimental study of a client with anxiety disorder. *Arts in Psychotherapy*, 56, 7–18. <https://doi.org/10.1016/j.aip.2017.08.004>.
- Buckle, S. (2003). *Aromatherapy*. <http://www.naturalhealthweb.com/articles>, diperoleh 25 Januari 2008.
- Catherine, E.B., Ardian, M.D., Margaret, A.B., Nancy, B.S., Catherine, G.B. (2004). *Pediatric Primary Care a Handbook for*

Nurse Practitioners.ed: 3. Missouri. SAUNDERS.

- Chang, H., & Chang, H. (2015). A review of nurses' knowledge, attitudes, and ability to communicate the risks and benefits of complementary and alternative medicine. *Journal of Clinical Nursing*, 24, 1466-1478. <http://doi.org/10.1111/jocn.12790>.
- Chen, W., FitzGerald, J. M., Rousseau, R., Lynd, L. D., Tan, W. C., & Sadatsafavi, M. (2013). Complementary and alternative asthma treatments and their association with asthma control: A population-based study. *BMJ Open*, 3(9), 1-6. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2013-003360>.
- Chrisnina., Wahyu, E., Dewa, A., & Akhmat, R. (2014). *Yoga Sebagai Terapi Komplementer*. Progam Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
- Ciptaningtyas, R. 2013. *Teori & Panduan Konseling Gizi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Crisp, J., & Taylor, C. (2001). *Potter and Perry's Fundamental of Nursing*. Australia: Mosby A Hartcourt Health Science company.
- D. Harding and M. Foureur, "New Zealand and Canadian Midwives' Use of Complementary and Alternative Medicine (CAM)," *New Zealand College of Midwives Journal*, 2009.
- Dainty Materniti, D. Y. (2016). Pengaruh Inhalasi Aromaterapi Lemon Terhadap Morning Sickness Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tulang Bawang I Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2016. *Jurnal Kebidanan Malahayati*.
- Depkes dan Kessos RI. 2000. *Pedoman Konseling Gizi (Buku Modul Akademii Gizi)*. Dirjen Kesehatan Masyarakat Direktorat Gizi Masyarakat. Jakarta.
- Depkes, RI. 2009. *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2009*. Jakarta: Depkes.

- Dinata. (2015). Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia Melalui Senam Yoga. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 11(2), 7. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/115083-ID-none.pdf>
- Dirjen Yankestrad Kemenkes, 2016, Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Bina Pelayanan Kesehatan Tradisional, Alternatif dan Komplementer Tahun 2016. Jakarta: Kemenkes.
- DPP PPNI, 2017, Pedoman Praktik Keperawatan Mandiri, Jakarta: DPP PPNI.
- Dr. Heni setyowati Er,S.kp,M.kes (2018). Akupresur untuk kesehatan wanita berbasis hasil penelitian. <http://docplayer.info/75883375-akupresur-untukwanita-berbasis-hasil-penelitian.html> di unduh 28 Maret 2019.
- Elolemy, Ahmed T dan Albedah, Abdullah M.N. (2012). Public Knowledge, Attitude and Practice of Complementary and Alternatif Medicine in Riyadh Region, Saudi Arabia: *Oman Medical Journal*, Vol.27.
- Elsevier. Snyder, Maria & Lindquist, Ruth. 2006. *Complementary/Alternative Therapies in Nursing*. New York: Springer Publishing Company, Inc.
- Everly, JR., and Feldman, R., 1999, *Health Promotion*, John Willey and Sons, New York.
- Flona. (2010). *Terapi Aromatic Mendongkrak Gairah Bercinta*. Jakarta: Gramedia.
- Fontaine, K.L. 2005. *Complementary & Alternative Therapies for Nursing*. 2th Edition New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Gito, Dwi Reni, T. R. (2016). Pengaruh Pemberian Terapi Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah. 09, 1-11.
- Gusti. 2016. Prinsip Keperawatan Holistik dalam Terapi Komplementer. Diakses dari: <http://gustinerz.com/prinsip-keperawatanholistik-dalam-terapi-komplementer/> Hipnosis Ericksonian. [www.googlebuku.html](http://www.googlebuku.html) Hypnotherapy, Ady W.

Gunawan. [www.googlebuku.html](http://www.googlebuku.html)

- Hamijoyo, L. (2003). *Complementary medicine in Rheumatology*. <http://medikaholistik.Com>.
- Harmanto, Ning, Subroto, M. Ahkam, (2007), *Pilih Jamu dan Herbal Tanpa Efek Samping*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Hartutik, S., & Suratih, K. (2017). Pengaruh terapi pijat refleksi kaki terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi primer. XV (2).
- Hasanudin, S. (2015). "Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Pemberian Terapi Akupresur Untuk Menurunkan Tekanan Darah Tinggi Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2015." *Digital Repository (Agustus)*:27.
- He, Y., dkk. (2018). Traditional Chinese medicine nursing in diabetic peripheral neuropathy: A literature review. 2(2), 56-60. <https://doi.org/10.12032/TMRIN20180621>
- Heinrich, M., Barnes, J., Gibbons, S., & Williamson, E.M., 2004, *Fundamentals of Pharmacognosy and Phytotherapy*, 6, University of London, London.
- Heming KW. (2017). Keefektifan Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat.
- Hikayati, dkk. 2012. Penatalaksanaan Non Farmakologis Terapi Komplementer Sebagai Upaya Untuk Mengatasi dan Mencegah Komplikasi pada Penderita Hipertensi Primer di Kelurahan Indralaya Mulya Kabupaten Ogan Ilir. Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Hitchcock, J.E, Schubert, P.E., Thomas, S.A. (1999). *Community health nursing: Caring in action*. USA: Delmar Publisher.
- Hori, S., Mihaylov, I., Vasconcelos, J. C., & Mccoubrie, M. (2008). Patterns of complementary and alternative medicine use amongst outpatients in Tokyo, Japan. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 8(14), 1-9.



<http://doi.org/10.1186/1472-6882-8-14>.

- Ishaq, I. 2002. *Mengenal Usui Reiki I dan II Intensif*. Jakarta: Delaprasta Publishing.
- Jaradat, N. A., Al Zabadi, H., Rahhal, B., Hussein, A. M. A., Mahmoud, J. S., Mansour, B., Khasati, A. I., & Issa, A. (2016). The effect of inhalation of Citrus sinensis flowers and Mentha spicata leave essential oils on lung function and exercise performance: A quasi-experimental uncontrolled before-and-after study. *Journal of the International Society of Sports Nutrition*, 13(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12970-016-0146-7>.
- Judith E.Deutsch, Ellen Zambo Anderson, 2008, *Complementary Therapies for Physical Therapy*.
- Kamaluddin. (2010). *Pertimbangan dan Alasan Pasien Hipertensi Menjalani Terapi Alternatif Komplementer Bekam di Kabupaten Banyumas*. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 5.
- Katno, dan Pramono, 2010, *Tingkat Manfaat Dan Keamanan Tanaman Obat Dan Obat Tradisional*, Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kemenkes RI. (2011). *Pengobatan Komplementer Tradisional-Alternatif*. <http://buk.Depkes.go.id>. Kemenkses [Diakses 23 Februari 2012: 21.27]
- Kemenkes RI. (2011). *Pengobatan Komplementer Tradisional-Alternatif*. <http://buk.Depkes.go.id>. Kemenkses
- Kushariyadi, Setyoadi. 2011. *Terapi Modalitas Keperawatan Pada Klien Psikogeriatik*. Penerbit: Salemba Medika. Jakarta.
- Kushariyadi, Setyoadi. 2011. *Terapi Modalitas Keperawatan Pada Klien Psikogeriatik*. Penerbit: Salemba Medika. Jakarta.
- Kusumastuti, Peni. 2008. *Hidroterapi, Pulihkan Otot dan Sendi yang Kaku*. Diakses 09 Juni 2015 dari <http://www.gayahidupsehat.com>.

- Laili, N. (2020). Terapi Alternatif Komplementer Herbal pada Pasien Hipertensi dalam Perspektif Keperawatan (Nabila, Am; A. Y. Wati, Ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Lubis, P. C. (2008). Sejarah Ilmu Kedokteran. Sumatra Utara: Disertasi Universitas Sumatra Utara Fakultas Kedokteran.
- Mariano C., 2015. Current Trends and Issues in Holistic Nursing. Diakses September 2017 pada [http://samples.jbpub.com/9781284072679/Chapter3\\_Sample](http://samples.jbpub.com/9781284072679/Chapter3_Sample).
- Maternity, D., Ariska, P., & Sari, D. Y. (2017). Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Satu. *Jurnal Kebidanan*, 2(3), 115-120.
- McFadden, Kristina L et al. (2010). Attitudes Towards Complementary and Alternative Medicine Influence Its Use. Elsevier Inc.
- Ministry of Health and Long-Term Care. 2013. Food Safety: A Guide for Ontario's Foodhandlers. [http://www.health.gov.on.ca/en/pro/programs/publichealth/enviro/docs/training\\_manual.pdf](http://www.health.gov.on.ca/en/pro/programs/publichealth/enviro/docs/training_manual.pdf). Diakses 9 Oktober 2015
- Noble RL, 1990, The discovery of the vinca alkaloids—chemotherapeutic agents against cancer, *Biochem Cell Biol.*, 68(12):1344-51.
- Nugroho, Irmawan Andri, dkk. 2012. Efektifitas Pijat Refleksi Kaki Dan Hipnoterapi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. Volume 8, Nomor 2. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan Poltekkes Semarang*.
- Nursalam. (2015). Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Oka Sukanta, P. (2010). Pijat Akupresur Untuk Kesehatan (2nd ed.). Jakarta: Penebar Plus.
- Patterson, S., dan O'Hagan, D., 2002, Biosynthetic studies on the tropane alkaloid hyoscyamine in *Datura stramonium*; hyoscyamine is stable to in vivo oxidation and is not derived

from littorine via a vicinal interchange process., *Phytochemistry*, 61(3): 323-9.

- Peleg, R. (2011). Patients Visiting the Complementary Clinic for Pain: A Cross Sectional Study. <http://www.biomedcentral.com/1472-6882/11/36>. BMC
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 006, 2012, Industri dan Usaha Obat Tradisional, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 007, 2012, Registrasi Obat Tradisional, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Formularium Obat Herbal Asli Indonesia (FOHAI).
- Peraturan Menteri Kesehatan RI, No 1109/Menkes/per/IX/2007 tentang penyelenggaraan pengobatan komplementer-alternatif di fasilitas pelayanan kesehatan.
- Permenkes. 2004. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1205/MENKES/PER/X/2004. Pedoman Persyaratan Kesehatan Pelayanan Sehat Pakai Air (SPA).
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia 2013, *Konseling Gizi*, Penerbit Penebar Swadaya Grup. Jakarta 2013: 12 - 61.
- Potter, A.P., & Perry, A.G. 2010. *Fundamental Keperawatan*. (Adrina Ferderika Nggie & Marina Albar) Vol. 2. Edisi 7. Jakarta: Salemba Medika.
- Prasetyaningati, D., & Rosyidah, I. (2019). Modul Pembelajaran Komplementer. [www.Google.Com](http://www.Google.Com), 1-17. <http://www.teknologipendidikan.net/wpcontent/uploads/2012/10/Merancang-Modul-yang-Efektif.pdf>
- Rakel DP, Faass N. 2016. *Complementary medicinen in clinical practice*, Sudbury, Mass, 2006, Jones & Battlett.
- Riwidikdo, H. (2008). *Statistika Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.

- Rufaida, dkk. 2018. Terapi Komplementer. Mojokerto. Penerbit STIKes M ajapahit Mojokerto.
- Ruth Lindquist, Mariah Snyder, Mary Fran Tracy, 2013, Complementary & Alternative Therapies in Nursing.
- Sastroamidjojo, S., 2001, Obat Asli Indonesia, Edisi 6, ed. A. Tjokronegoro, ed., Jakarta, Dian Rakyat.
- Simons, Bruce., Greene, Walter, 2000, Introduction to Health Education and Health Promotion, Waveland Press Incorporation, Prospect Height, Illionis.
- Sindhu, P. (2015). Panduan lengkap yoga: untuk hidup sehat dan seimbang. Mizan Qanita.
- Smith, S.F., Duell, D.J., Martin, B.C. (2004). Clinical nursing skills: Basic to advanced skills. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Snyder, M & Lindquist, R. (2002). Complementary Alternative Therapies Nursing 4th ed. New York: Springer Publishing Company.
- Soenarjo. 2000. Pengertian Nutrisi Menurut Beberapa Ahli Dan Jenis-Jenis Nutrisi. <http://www.diwarta.com/420>. Diakses pada tanggal 28 September 2017 pukul 15.30 WIB.
- Srywahyuni, R., Waluyo, A., & Azzam, R. (2019a). Perbandingan Senam Tai Chi dan Senam Diabetes Mellitus terhadap Penurunan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(1), 131-144.
- Srywahyuni, R., Waluyo, A., & Azzam, R. (2019b). Perbandingan Senam Tai Chi Dan Senam Diabetes Mellitus Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(1), 1- 14.
- Suardi, D. R. (2011). Peran dan Dampak Terapi Komplementer/Alternatif bagi Pasien Kanker. Pusat Perhimpunan Onkologi Indonesia. [http://www.kalbemed.com/Portals/6/34\\_188Opini Peran dan Dampak Terapi Kompementer bagi Pasien Kanker.pdf](http://www.kalbemed.com/Portals/6/34_188Opini%20Peran%20dan%20Dampak%20Terapi%20Kompementer%20bagi%20Pasien%20Kanker.pdf).

Diakses tanggal 15 oktober 2015.

- Suarni, 2005, Tanaman Obat tak Selamanya Aman, <http://pikiranrakyat.com>, 11 September 2005.
- Suban Hoda, dkk. (2019). Pengaruh Terapi Senam Kaki Terhadap Sensitivitas dan Perfusi Jaringan Perifer Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Instalasi Rawat Inap RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. *Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 2598-4217.
- Sudarma, Momon. (2008). *Sosiologi untuk Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Susanto. (2010). *Cekal (Cegah dan Tangkal) Penyakit Modern*. Yogyakarta: CV Andi.
- Sustrani L. 2006. *Hipertensi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Syarifah. (2009). Terapi reiki untuk mengatasi traumatic depression disease. Diakses 20 Januari 2011 dari <http://www.eprints.ums.ac.id>.
- Takata, T., Kuramoto, M., Imamura, M., Kishida, S., & Yasui, T. (2013). Differences in Knowledge of and Attitudes regarding Complementary and Alternative Medicine among Health Care Profession Students in Japan. *JJCAM*, 10(2), 87-97.
- Utami, A. D., & Kartika, I. R. (2018). Terapi Komplementer Guna Menurunkan Nyeri Pasien Gastritis: Literatur Review. *REAL in Nursing Journal (RNJ)*, 1(3), 123-132. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32883/rnj.v1i3.341.g109>.
- Utami, P., & Puspaningtyas, D. E. 2013. *The Miracle of Herbs*. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka.
- WHO Global Report. 2016. *Global Report on Diabetes*. [https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/204871/9789241565257\\_eng.pdf;jsessionid=3F8337005E9D072BF7651BE9E9C1457B?sequence=1](https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/204871/9789241565257_eng.pdf;jsessionid=3F8337005E9D072BF7651BE9E9C1457B?sequence=1)

- WHO, 2004, WHO Guidelines on Safety Monitoring of Herbal Medicines in Pharmacovigilance Systems, Geneva: World Health Organization.
- Widaryanti, R., Riska, H. 2019. Terapi Komplementer Pelayanan Kebidanan Berdasarkan Bukti Scientific dan Empiris. Yogyakarta: Deepublish.
- Widyatuti, W. (2008). Terapi Komplementer Dalam Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 53–57. <https://doi.org/10.7454/jki.v12i1.200>.
- Wu, M.L., Deng, J.F., Wu, J.C., Fan, F.S., dan Yang, C.F., 2004, Severe bone marrow depression induced by an anticancer herb *Cantharanthus roseus*, *J Toxicol Clin Toxicol*, 42(5): 667-71.
- Yamashita, H., Tsukayama, H., & Sugishita, C. (2002). Popularity of complementary and alternative medicine in Japan: a telephone survey. *Complementary Therapies in Medicine*, 10, 84–93. <http://doi.org/10.1054/ctim.2002.0519>.
- Zanarial, Rima, M.T. Kamaluddin, Theodorus. 2017. Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Salam (*Eugenia polyantha*) terhadap GLUT 4 di Jaringan Adiposa dan Kadar Gula Darah Puasa pada Tikus Putih Jantan. *Jurnal Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, Vol 3, No 3.
- Zhu, et al.,2016. Beneficial effects of Tai Chi for amphetamine-type stimulant dependence: a pilot study. *THE AMERICAN JOURNAL OF DRUG AND ALCOHOL ABUSE* VOL. 42, NO. 4, 469–478 <http://dx.doi.org/10.3109/00952990.2016.1153646>.
- Zunaidi, A., Nurhayati, S., & Prihatin, T. W. (2014). Pengaruh Pijat Refleksi Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Klinik Sehat Hasta Therapetika Tugurejo Semarang.
- Zuryati, M. (2019). Pengaruh Terapi Pijat Menggunakan VCO (Virgin Coconut Oil) Terhadap Penurunan Neuropati Perifer pada Klien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Kesehatan*, 18–26.

## TENTANG PENULIS

### **Ns. Fitri Mailani, M.Kep.**



Penulis lahir di Padang Sidempuan, 22 Mei 1988. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan H. Yunasri dan ibu Hj. Sri Darni. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 17 Hilalang Panjang pada tahun 1999, pendidikan menengah pertama di SLTP Negeri 2 Pancung Soal pada tahun 2002 dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Ranah Pesisir pada tahun 2005. Pada tahun 2005 penulis diterima di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara (USU) dan memperoleh gelar sarjana (S.Kep) pada tahun 2009 dan pendidikan Profesi Ners (Ns) pada tahun 2010.

Penulis pernah bekerja di STIKES YPAK Padang sejak tahun 2010, pada tahun 2012 penulis mengikuti pendidikan pascasarjana di Program Studi Magister Keperawatan Universitas Sumatera Utara (USU) dan memperoleh gelar Magister Keperawatan (peminatan keperawatan medikal bedah) pada bulan Juli 2014. Penulis saat ini aktif sebagai reviewer di beberapa jurnal keperawatan di pulau Sumatera.

Saat ini penulis bekerja sebagai Dosen di Bagian Keperawatan Medikal Bedah dan Keperawatan Gawat Darurat di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas sejak 01 April 2019. Penulis menikah dengan Heri Afrinaldi, SE pada tahun 2015 dan alhamdulillah dikarunia 2 orang putra yang bernama Saba Fathir Yasin, dan Shadiq Taqi Ihsan Semoga Menjadi Anak soleh yang senantiasa mendoakan orang tuanya.